

Abstrak

Status gizi pada balita merupakan salah satu indikator kesehatan yang perlu menjadi perhatian. Untuk mengetahui status gizi balita, dapat dilakukan dengan metode penilaian status gizi sehingga dapat ditentukan apakah seorang balita memiliki masalah gizi. Salah satu masalah gizi yang masih banyak terjadi pada balita adalah *stunting* (tubuh pendek). Menurut World Health Organization (WHO) suatu wilayah dikatakan memiliki masalah *stunting* jika persentase *stunting* berada di atas 20%. Berdasarkan hasil Pengamatan Status Gizi (PSG) tahun 2016, salah satu daerah yang memiliki presentase *stunting* di atas 20% adalah Kota Padang. Oleh karena itu, pada penelitian ini akan dilakukan analisis yang bertujuan untuk menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian *stunting* pada balita di Kota Padang dengan menggunakan analisis regresi logistik ordinal. Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian *stunting* pada balita di Kota Padang adalah Pengetahuan orangtua, ASI Eksklusif, Diare, dan Pendapatan Orangtua.

